

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Komunikasi merupakan sebuah proses pertukaran pesan dari komunikator ke komunikan sehingga terjadinya sebuah timbal balik informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses komunikasi, gaya komunikasi, dan siasat komunikasi dari tiap manusia. Berdasarkan penelitian ini faktor-faktor tersebut antara lain Kepribadian Introvert, Komunikasi Sosial, dan Psikologi Komunikasi. Kepribadian Introvert beranjak dari psikologi komunikasi yang mengatakan bahwa stimuli dari luar dan dalam diri seseorang mempengaruhi gaya komunikasi serta siasat komunikasinya tersebut, sehingga untuk orang yang memiliki kepribadian introvert tentunya memiliki gaya komunikasi yang berbeda dengan kepribadian ekstrovert atau bahkan ambivert.

Fokus utama dari penelitian ini adalah tentang bagaimana komunikasi sosial dari mahasiswa yang memiliki kepribadian introvert dalam lingkungan kampus Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang begitu majemuk dan sangat beragam, serta bagaimana siasat komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa introvert dalam lingkungan kampus. Karena pada dasarnya komunikasi sosial adalah interaksi antar manusia yang mampu mempengaruhi lingkungan sosial itu sendiri.

Kemajemukan manusia di suatu lingkungan tertentu pula lah yang menciptakan ragam-ragam komunikasi sosial. Terlebih lagi kepribadian manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi sosial, sementara lingkungan sosial salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Semua hal tersebut dipersatukan tentang cara output mereka dalam melakukan siasat komunikasi di lingkungan sosial yang mereka tempati.

Data yang diperoleh penulis dari subjek penelitian yakni Yohanes, Novian, dan Monica mengemukakan bahwa stereotip dari kepribadian introvert bukan lah semata-mata berarti mereka adalah pendiam atau pemalu, melainkan mereka hanya lebih nyaman dengan kesendirian mereka. Mahasiswa yang introvert bukan lah orang

yang anti sosial melainkan mereka hanya mensosialisasikan dirinya ditempat yang nyaman bagi mereka untuk menjadi diri sendiri. Apabila mereka menemukan lingkungan yang baru bagi mereka, sangat sulit bagi mereka untuk menyesuaikan diri mereka agar masuk kedalam lingkungan tersebut.

Mahasiswa introvert juga lebih senang memendam masalah yang mereka miliki dan mencoba megatasinya sendiri, namun bukan berarti mereka tidak memiliki orang-orang terdekat yang mereka percayai untuk mengobati kesepian mereka dan karena faktanya mereka juga bisa merasakan kesepian. Dengan siasat komunikasi yang tepat sasaran maka Komunikasi sosial yang dimiliki oleh mahasiswa introvert akan lebih mudah untuk membaurkan diri mereka ditengah lingkungan sosial yang majemuk seperti Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Implikasi Hasil Penelitian**

Penulis yakin bahwa penelitian ini akan berdampak baik bagi orang-orang yang mempunyai kejanggalan akan situasi dimana mereka tidak bisa mengendalikan lingkungan sosial mereka yang berubah akibat gaya komunikasi, kepribadian seseorang, atau bahkan siasat komunikasi yang tepat. Harapan penulis supaya penelitian ini mencerahkan dan melapangkan pemikiran para pembacanya untuk lebih menelisik tentang kepribadian seseorang terutama yang memiliki introvert, dan jangan hanya menilai kepribadian seseorang dari permukaan yang tampak saja.

### **5.2.2. Penelitian Selanjutnya**

Penulis memberi saran untuk penelitian selanjutnya untuk perbanyak lagi referensi untuk memperkaya data dan juga lebih memilah mana data yang tak diperlukan, serta lebih telisik lagi dalam bertanya pada informan apabila melakukan penelitian dengan metode kualitatif.

### **5.2.3. Penggunaan Praktis**

Penelitian ini sebaiknya digunakan untuk keperluan akademis dimasa depan seperti dijadikan referensi untuk penelitian yang membahas kasus kepribadian Introvert dan juga untuk meneliti lingkungan sosial yang mampu mempengaruhi komunikasi sosial ditengah-tengah individu yang majemuk.